

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical atau angka yang diolah dengan metode statistika serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti.<sup>45</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional (*correlational research*) yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel dan sejauhmana tingkat hubungannya (tingkat hubungan yang dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi)<sup>46</sup> atau dengan kata lain penelitian ini digunakan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi,<sup>47</sup> yaitu hubungan antara variabel bebas adalah pola asuh demokratis dengan variabel terikat adalah perilaku prososial.

##### **B. Obyek Penelitian**

---

<sup>45</sup> Sifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 5

<sup>46</sup> Sumanto, *Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hal. 97

<sup>47</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 82

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejauh mana hubungan antara pola asuh demokratis dengan perilaku prososial yang ada di SMK PGRI 3 Sidoarjo siswa kelas 1 di Jl. Dr. Wahidin 130 B Sidoarjo. Alasan peneliti, meneliti ditempat ini adalah SMK PGRI 3 dalam mengembangkan pendidikan tidak tertuju dalam hal keunggulan mutu dan skill siswa saja melainkan sekolah tersebut juga mewujudkan generasi muda yang santun dalam berperilaku, obyek yang diambil dalam penelitian belum pernah diteliti oleh peneliti lain yang berjudul hubungan antara pola asuh demokratis dengan perilaku prososial pada remaja selain itu, bisa juga sebagai sumbangan untuk peneliti lain untuk dijadikan acuan khusus di bidang perkembangan remaja.

### **C. Teknik Sampling**

Populasi merupakan keseluruhan individu atau obyek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama<sup>48</sup>. Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa SMK PGRI 3 di Sidoarjo pada khususnya siswa kelas 1. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan ketentuan remaja yang berusia 14 tahun sampai 16 tahun, bertempat tinggal bersama orang tua dengan pola asuh orang tua yang demokratis, sedang menempuh pendidikan di SMK PGRI 3, bertempat tinggal di Sidoarjo.

---

<sup>48</sup> Latipun, *Psikologi Eksperimen*, hal. 41

Dari siswa yang ada di SMK PGRI 3 Sidoarjo, dipilih kelas 1 yang terdiri dari 140 siswa sebagai populasi dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan adalah 100 siswa, dengan asumsi 4% dari 140 siswa yang memperoleh pola asuh demokratis. Alasan ditetapkan populasi pada lokasi ini, adalah : SMK PGRI 3 Sidoarjo disamping mempunyai misi untuk menghasilkan siswa-siswanya yang mempunyai skill tinggi juga sering melakukan kegiatan bakti sosial di lingkungan sekitar sekolah, belum pernah digunakan untuk penelitian yang sama, dekat dengan tempat peneliti.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel memegang peranan sangat penting dalam sebuah penelitian mengartikan variabel sebagai segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.<sup>49</sup>

Menurut Saifuddin Azwar variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain yang ingin diketahui. Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya atau pengaruh variabel lain. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat antara lain:

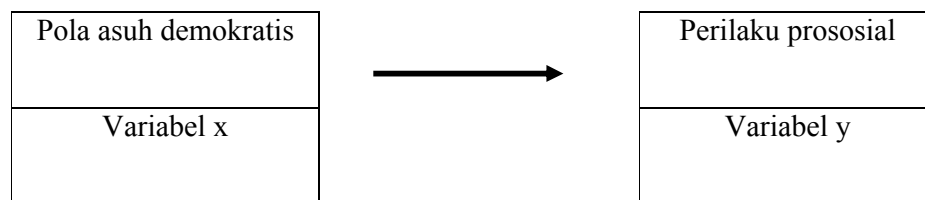
Variabel bebas (x) : Pola asuh demokratis

Variabel terikat (y) : Perilaku prososial

---

<sup>49</sup> Saifuddin Azwar, MA, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, hal : 25

Adapun hubungan antara kedua variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



Pentingnya identifikasi dan perumusan variabel penelitian adalah untuk mengarahkan, membatasi perhatian penelitian masalah yang hendak diteliti dengan segala hal yang terkait di dalamnya. Batasan-batasan variabel bebas dan variabel terikat yang harus dipertegas. Hal ini berarti masing-masing variabel didefinisikan secara operasional agar dapat diukur. Definisi operasional dari tiap variabel adalah sebagai berikut:

### 1. Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis merupakan bagaimana orang tua mendidik anaknya, dengan menggunakan penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak agar mengerti mengapa perilaku tertentu diharapkan. Orang tua melibatkan remaja dalam membuat keputusan, menjadikan diri orang tua sebagai model peran bagi remaja, orang tua hangat dalam membimbing remaja, dan orang tua menghargai disiplin remaja

### 2. Perilaku Prososial

Perilaku prososial merupakan bagian kehidupan sehari-hari. Perilaku prososial mencakup kategori yang dilakukan atau direncanakan untuk orang lain tanpa memperdulikan motif-motif si penolong. Yang

mempunyai bentuk-bentuk perilaku seperti menolong, membagi, bekerja sama, bertindak jujur, menyumbang, dermawan, memperhatikan hak dan kesejahteraan orang lain, dan punya kepedulian terhadap orang lain.

Indikator adalah alat ukur variabel. Indikator penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Pola Asuh Demokratis**

- a. Orang tua menjadikan dirinya sebagai model peran bagi remaja
- b. Orang tua hangat dan berupaya membimbing remaja
- c. Orang tua melibatkan remaja dalam membuat keputusan
- d. Orang tua berwenang untuk mengambil keputusan akhir dalam keluarga
- e. Orang tua menghargai disiplin remaja

### **2. Perilaku Prososial**

- a. Menolong (*helping*)

Yaitu membantu, memberikan apa-apa yang berguna ketika dalam kesusahan.

- b. Membagi (*sharing*)

Yaitu memberikan sebagian dari apa yang kita punya, atau memberikan bagian kita pada orang lain.

- c. Kerjasama (*cooperative*)

Yaitu mengerjakan atau membagi tugas secara bersama-sama

- d. Kejujuran (*honesty*)

Yaitu mengatakan atau berbuat seperti apa yang sebenarnya,  
berterus terang, tidak berbohong

e. Menyumbang (*donating*)

Yaitu memberikan sumbangan, bantuan

f. Dermawan (*generosity*)

Yaitu orang yang suka beramal, pemurah hati

g. Memperhatikan hak dan kesejahteraan orang lain

Yaitu peduli atau ikut menjaga ketenangan, ketentraman, dan  
keselamatan orang lain

h. Punya kepedulian terhadap orang lain

Yaitu kita merespon setiap kejadian yang terjadi di sekitar kita,  
mengambil tindakan

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrument Penelitian Data

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner (angket), yaitu suatu alat untuk mendapatkan data yang berisi sejumlah pertanyaan secara tertulis yang dibagikan kepada responden dengan tujuan untuk mengungkapkan kondisi dalam diri subyek yang ingin diketahui. Tujuan pokok pembuatan angket ini adalah untuk memperoleh informasi yang reliabilitas dan validitas setinggi mungkin.<sup>50</sup>

Alasan peneliti menggunakan angket adalah:

---

<sup>50</sup> Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hal. 175

- a. Waktu yang digunakan untuk mendapatkan data relative singkat
- b. Dapat dilakukan sekaligus pada subyek yang besar, sifatnya tidak harus personal
- c. Biaya relative rendah

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Untuk mempermudah melihat aspek-aspek dari skala, maka dibuat *blue print* yang akan menjadi pegangan pada waktu pembuatan item-item skala. Model skala likert yang digunakan dalam pengembangan alat ukur adalah dengan lima pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Model ini dipilih Karena populer dan mudah bagi subyek untuk mengerjakannya.

Dalam penyajian alternatif jawaban peneliti sedikit melakukan modifikasi yaitu dengan menghilangkan alternatif jawaban tengah atau ragu-ragu. Hal ini dilakukan karena:

- a. Seringkali memiliki arti ganda (*multi interpretabel*)
- b. Menimbulkan jawaban ketengah (*central tendensi effect*)
- c. Tidak dapat menunjukkan kecenderungan pendapat subyek kearah setuju atau tidak setuju, sehingga banyak data penelitian dan informasi yang tidak dapat ditangkap oleh peneliti.<sup>51</sup>

Pernyataan dalam skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

---

<sup>51</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 47

- a. Pernyataan skala pola asuh demokratis terdiri atas pernyataan yang bersifat *favourabel* yang menunjukkan indikasi sesuai dengan indikator mengenai aspek untuk mengukur pola asuh demokratis, serta pernyataan yang bersifat *unfavourabel* yang menunjukkan tidak mendukung indikator pola asuh demokratis. Jumlah pernyataan atau soal yang dipakai berjumlah 30 item.
- b. Pernyataan skala perilaku prososial terdiri atas pernyataan yang bersifat *favourabel* yang menunjukkan indikasi sesuai dengan indikator mengenai aspek untuk mengukur perilaku prososial, serta pernyataan yang bersifat *unfavourabel* yang menunjukkan tidak mendukung indikator perilaku prososial. Jumlah pernyataan atau soal yang dipakai berjumlah 30 item.

Adapun skor untuk jawaban *favourabel* dan *unfavourabel* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skor Nilai item Favourabel dan Unfavourabel**

<b>Favourabel</b>	<b>Unfavourabel</b>
<b>STS = 1</b>	<b>STS = 4</b>
<b>TS = 2</b>	<b>TS = 3</b>
<b>S = 3</b>	<b>S = 2</b>
<b>SS = 4</b>	<b>SS = 1</b>



Untuk mengetahui penyebaran item pada *blue print* dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Blue Print Pola Asuh Demokratis**

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		Favourabel	Unfavourabel	
1.	Orang tua menjadikan dirinya sebagai model peran bagi remaja	1, 8, 16	4, 6, 17	6
2.	Orang tua hangat dan berupaya membimbing remaja	2, 3, 18	7, 11, 19	6
3.	Orang tua melibatkan remaja dalam membuat keputusan	9, 10, 20	12, 21, 23	6
4.	Orang tua berwenang untuk menbambil keputusan akhir dalam keluarga	13, 22, 26	14, 24, 25	6
5.	Orang tua menghargai disiplin ramaja	5, 27, 30	15, 28, 29	6
Jumlah		15	15	30

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Perilaku Prososial**

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		Favourabel	Unfavourabel	
1.	Menolong	1, 19, 21	24, 28	5
2.	Berbagi	3, 6, 9	25	4
3.	Bekerjasama	16, 20	30	3
4.	Bertindak jujur	11, 17, 18	14	4
5.	Menyumbang	12, 26	10, 22	4
6.	Dermawan	5, 29	2, 13	4
7.	Memperhatikan hak dan kesejahteraan orang lain	15	7, 27	3
8.	Punya kepedulian terhadap orang lain	4	8, 23	3
Jumlah		17	13	30

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Menurut Saifuddin Azwar, validitas adalah sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukur. Suatu instrument atau alat ukur dikatakan mempunyai caliditas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi alat ukurnya

atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.<sup>52</sup>

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dilakukan uji validitas dengan menggunakan alat ukur *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi *product moment*

$\sum x$  : Skor total

$\sum y$  : Skor item

$\sum xy$  : Hasil kali skor item dengan skor total

N : Jumlah subyek

Dalam uji validitas skala pola asuh demokratis dan perilaku prososial dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer yang menggunakan Program *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS) versi 10.00 *for windows*. Syarat bahwa item-item tersebut valid adalah nilai korelasi ( $r$  hitung) harus positif dan lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel dimana untuk subjek ( $N = 100$ ) dengan ketentuan  $df = N-2$  atau

---

<sup>52</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hal. 7

pada kasus penelitian ini karena  $N = 100$  berarti  $100 - 2 = 98$  dengan menggunakan taraf signifikan 5% maka diperoleh  $r$  tabel 0,195.<sup>53</sup>

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran, tinggi rendahnya ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas.<sup>54</sup>

Reliabilitas yang tinggi itu mampu memberikan hasil jujur yang terpercaya, dimana hanya diperlukan satu kali pengukuran tes saja sehingga masalah-masalah yang timbul akibat penyajian yang berulang-ulang dapat dihindari.

Teknik yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus dasar reliabilitas dari Hyot. Konsep dalam teknik analisis varian Hyot memandang distribusi keseluruhan subyek sebagai data pada suatu desain eksperimen faktorial dua jalan tanpa replikasi. Rumus reliabilitas Hyot adalah sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{1 - M_{ke}}{M_{ks}}$$

Keterangan:

$r_{tt}$  : Koefisien reliabilitas Hyot

$M_{ke}$  : Mean kuadrat interaksi antara subyek dengan butir

$M_{ks}$  : Mean kuadrat antar subyek

<sup>53</sup> Abdul Muhid, *Panduan Analisis Data Statistik Program SPSS*, (Surabaya, 2007), hal. 3

<sup>54</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 4

Perhitungan reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer Program *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS) versi 10.00 *for windows*.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis data tersebut dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji hipotesis tentang korelasi antara dua variabel yaitu variabel bebas pola asuh demokratis dan variabel terikat perilaku prososial, maka teknik yang digunakan adalah teknik analisis *product moment* dari Karl Pearson dengan bantuan komputer Program *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS) versi 10.00 *for windows*.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh demokratis dengan perilaku prososial remaja adalah dengan menggunakan *product moment*.

Korelasi *product moment* melukiskan antara dua gejala interval. Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan komputer Program *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS) versi 10.00 *for windows*. Adapun rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi *product moment*
- $\sum x$  : Skor total
- $\sum y$  : Skor item
- $\sum xy$  : Hasil kali skor item dengan skor total
- N : Jumlah subyek

Sebelum analisis data tersebut dilakukan, maka prasyarat yang harus dipenuhi adalah:

### 1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Bila ada penyimpangan seberapa jauh penyimpangan tersebut terjadi. Suatu sebaran data dikatakan normal bila  $p > 0.05$  dan sebaran dikatakan tidak normal apabila  $p < 0.05$ . Uji normalitas sebaran ini menggunakan bantuan komputer Program *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS) versi 10.00 *for windows*.

### 2. Uji Linieritas Hubungan

Uji linieritas hubungan ini dilakukan untuk mengetahui linieritas hubungan pola asuh demokratis dengan perilaku prososial. Dengan membandingkan regresi linier dengan regresi kuadrat, dan hasil perbandingan ini ditunjukkan dalam nilai-nilai  $f$  beda. Nilai  $f$  beda yang diperoleh tidak signifikan, berarti hubungan tersebut linier, sedangkan nilai  $f$  beda yang diperoleh signifikan berarti hubungan kuadrat. Dalam melakukan uji linieritas ini digunakan program komputer Program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS) versi 10.00 for windows*.